**PROGRAM KERJA**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

**TAHUN ANGGARAN 2014/2015**

1. **Pendahuluan**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) didirikan pada 13 Juni tahun 2003 artinya bahwa sampai saat ini UMMI telah bersusia 10 tahun, usia yang masih relatif muda bagi sebuah perguruan tinggi. UMMI yang berkedudukan di Jalan R. Syamsudin SH. No 50 Kota Sukabumi memiliki lokasi yang strategis bagi pengembangan dunia pendidikan karena mudah di akses dari arah manapun.

UMMI saat ini memiliki 17 Program Studi dari 5 Fakultas yang ada dengan jumlah mahasiswa hampir mencapai 3000 mahasisa, *trend* penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2003 sampai dengan 2013 menunjukan *trend* yang terus meningkat dengan rata-rata penigkatan 17% pertahun, hal ini membuktikan bahwa keberadaan UMMI semakin mendapat kepercayaan dari Masyarakat.

Kepercayaan dari masyarakat tersebut merupakan modal untuk pengembangan UMMI di masa yang akan datang, selanjutnya UMMI perlu terus mempertahankan kepercayaan masyarakat tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan bagi para mahasiswa dan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan UMMI. Untuk itu UMMI perlu mengilmplementasikan Sistem Penjaminan Mutu secara konsisten dan menyeluruh.

Sistem Penjaminan Mutu dipandang sebagai salah satu cara untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu, SPMI dianggap mampu untuk menjawab tantangan pendidikan tinggi. Secara umum, pengertian penjaminan mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi adalah:

1. Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pelanggan memperoleh kepuasan.
2. Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh UMMI. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu:

1. *Internally driven*
2. Komitmen
3. Tanggungjawab/pengawasan melekat
4. Kepatuhan kepada rencana
5. Evaluasi
6. Peningkatan mutu berkelanjutan

Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi UMMI, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Caturdharma perguruan tinggi.

Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh UMMI, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal. Sehingga obyektifitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan.

1. **Visi dan Misi**
2. **Visi :**

“Menjadi Lembaga yang mampu memwujudkan UMMI sebagai Universitas Berstandar Nasional tahun 2017”

1. **Misi**
   1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
   2. Menyelenggarakan training, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.
   3. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
   4. Mengembangkan dan melaksanakan audit mutu akademik internal di   
      Universitas.
   5. Mendorong program-program Studi di lingkungan Universitas untuk memperoleh sertifikasi berstandar nasional
2. **Landasan Kebijakan**

Landasan kebijakan implementasi Sistem Penjaminan Mutu UMMI meliputi:

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang  SISDIKNAS
2. *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003 – 2010
3. Pedoman Penjaminan Mutu PT, Dikti 2003
4. Pokja Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*), Dikti 2003
5. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. **Lingkup Kerja**
   1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Universitas.
   2. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
   3. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
   4. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
   5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
9. **Fungsi Pelayanan**
   1. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
   2. *Training*, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.
   3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
   4. Pengembangan dan pelaksanaanaudit mutu akademik internal.
10. **Program Kerja**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Program Kerja** |
|
| 1 | Pelatihan penyusunan standar mutu unit kerja; |
| 2 | Workshop penyusunan evaluasi diri dan renstra unit kerja; |
| 3 | Pelatihan Manajemen Lembaga Penjaminan Mutu |
| 4 | Pembentukan Kelompok Auditor/review Internal |
| 5 | Rekrutment Auditor/review Internal |
| 6 | Pelatihan Auditor/review Internal |
| **IMPLEMENTASI BIDANG AKADEMIK** | |
| 1 | Penysunan Profil Mutu Universitas |
| 2 | Pendampingan Akreditasi Program Studi S1 dan D3. |
| 3 | Audit mutu internal akademik |
| 4 | Evaluasi proses pembelajaran |
| 5 | Pengendlian Mutu Studi lanjut Dosen |
| 6 | Pengendalian Mutu UTS dan UAS |
| **IMPLEMENTASI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA** | |
| 1 | Penilaian kinerja dosen; |
| 2 | Penilaian kinerja staf adm; |
| 3 | Penilaian kinerja laboran dan perpustakaan; |
| 4 | Penilaian kinerja cleaning service dan security; |
| 5 | Penilaian kinerja staf administrasi akademik dan keuangan. |
| 7 | Workshop penyusunan tata kelola universitas; |
| 8 | Pengendalian Mutu Kepangkatan Fungsional |
| 9 | Pengendlian Mutu Sertifikasi Tenaga Pendidik |
| 10 | Pengendalian Mutu Dosen Berprestasi |
| 11 | Audit Internal Bidang Sumberdaya Manusia |
| **IMPLEMENTASI BIDANG SARANA DAN PRASARANA** | |
| 1 | Audit mutu sarana dan prasarana |
| **IMPLEMENTASI BIDANG PENDANAAN** | |
| 1 | Pengendalian Mutu Penganggaran dan Realisasi Anggaran |
| 2 | Audit Mutu Internal Bidang Keuangan |
| **IMPLEMENTASI BIDANG TATA PAMONG DAN PENGELOLAAN** | |
| 1 | Audit Kinerja Rektor |
| 2 | Audit Kinerja Wakil Rektor |
| 3 | Audit Kinerja LPPM |
| 4 | Audit kinerja Dekan dan wakil dekan |
| 5 | Audit kinerja ketua dan sekretaris program studi |
| 6 | Audit Kinerja Biro |
| 7 | Audit Kinerja Kepala Bagian |
| 8 | Audit Kinerja Tim AIK |
| **IMPELEMENTASI BIDANG BIDANG MAHASISWA DAN LULUSAN** | |
| 1 | Pengendalian mutu Pola pembinaan mahasiswa |
| 2 | Pengendalian mutu Kegiatan Organisasi kemahasiswaan |
| 3 | Pengendalian mutu mahasiswa berprestasi |
| 4 | Pengendalian mutu Beasiswa Mahasiswa |
| 5 | Pengendalian mutu pelaksanaan *Tracer Studi* |
| 6 | Pengendalian mutu kegiatan ikatan alumni |
| 7 | Pengendalian mutu pelayanan kemahasiswaan. |
| **IMPLEMENTASI BIDANG PENCITRAAN UNIVERSITAS** | |
| 1 | Penyusunan Proposal Hibah PHP |
| 2 | Penyusunan Proposal PTS Sehat |
| 3 | Penyusunan Hibah Penjaminan Mutu |

**Penutup**

Demikian Program kerja ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Univesitas Muhammadiya Sukabumi, program kerja ini disusun berdasarkan hasil dari observasi serta pengamatan langsung dilingkungan UMMI melalui kegiatan Evalasi Mutu Internal (EMI) dan Visitasi Akreditasi Program Studi 2013 ehingga diharapkan setelah program kerja ini dijalankan, terdapat peningkatan kesadaran tentang Mutu Pendidikan dilingkunagan UMMI sehingga mampu menjadi budaya mutu yang pada ahirnya membawa Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) sebagai Universitas yang berkwualitas.